



Digital Receipt

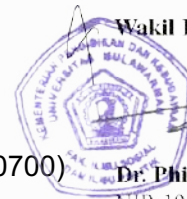
This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

24%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Sunardi Syahhuri
Assignment title: E-JURNAL
Submission title: EFEKTIVITAS PENGAWASAN PERI..
File name: 230321_Jurnal_SUNARDI_SYAHHU..
File size: 170.5K
Page count: 15
Word count: 4,299
Character count: 29,511
Submission date: 23-Mar-2021 01:36PM (UTC+0700)
Submission ID: 1540107462



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.
NIP. 19631222 199002 1 001

ejournal Ilmu Pemerintahan - 2021
ISSN 0000-000, ISSN 0000-0000(cetak), ejournal@iitp-um.ac.id
© Copyright 2021

EFEKTIVITAS PENGAWASAN PERIZINAN TAMBANG BATU BARA OLEH DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL (ESDM) PROVINSI KALTIM DI KOTA SAMARINDA

SUNARDI SYAHHURI¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pengawasan yang diberikan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Kalimantan di Kota Samarinda. Jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu melakukan analisis data berdasarkan hasil wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan meliputi antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan untuk pengawasan perizinan tambang batubara dinilai masih belum efektif, hal tersebut dikarenakan pada tahapan pencapaian tujuan waktu pengawasan yang dilakukan minimal karena dilakukan satu tahun sekali di kabupaten sebelum dan saat Pandemi Covid-19 anggaran yang ada terbatas, dalam tahapan integrasi yang dijalankan dirasakan kurangnya pengawasan yang dilakukan lapangan karena sedang Pandemi Covid-19 dan sarana dan prasarana kurang memadai, kurang tegasnya dalam peraturan reklamasi pasca tambang yang menyebabkan ada korban jiwa, kemudian dampak banjir yang terjadi dan upaya yang dilakukan ditrasa belum cukup efektif karena tidak semua perusahaan tambang mendapatkan pengawasan. Selanjutnya pada tahapan adaptasi pengawas yang ada masih kurang untuk melakukan inspeksi yang dibutuhkan jumlah pengawas hanya berjumlah 35 orang, lebih sedikit dari jumlah izin perimbangan sehingga beberapa perusahaan tidak mendapatkan pengawasan, kemudian pada saat Pandemi Covid-19 beberapa perusahaan tidak merasakan pengawasan yang diberikan hanya imbanan untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan tanpa pengawasan ke lapangan lebih banyak menggunakan sistem online hal tersebut tidak berjalan dengan semestinya. Faktor yang menjadi penghambat keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, status aktif atau tidak perusahaan dan faktor jarak & tidak dapat berinteraksi secara langsung lapangan.

Kata Kunci: efektivitas, pengawasan, perizinan, tambang batubara

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: sunardisy16197@gmail.com